

ANALISIS ANTROPOLOGI SASTRA
NOVEL *KKN DESA PENARI KARYA SIMPLEMAN*

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

HELISDA PRATIWI
NPM. 1602040061



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2021



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu Tanggal 23 Oktober 2021, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Helisda Pratiwi
NPM : 1602040061
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Antropologi Sastra Novel *KKN Desa Penari* Karya Simpleman

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

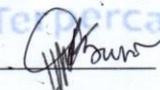
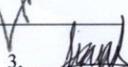
Sekretaris,

Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.
2. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.
3. Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Helisda Pratiwi

NPM : 1602040061

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Analisis Antropologi Sastra Novel KKN Desa Penari Karya Simpleman

sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2021

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing.

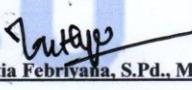

Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,


Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.


Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Helisda Pratiwi
NPM : 1602040061
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Antropologi Sastra Novel *KKN Desa Penari* Karya Simpleman

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Analisis Analisis Antropologi Sastra Novel *KKN Desa Penari* Karya Simpleman: Tinjauan Hermeneutika adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, 26 November 2021

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



HELISDA PRATIWI

ABSTRAK

Helisda Pratiwi. NPM. 1602040061. Analisis Antropologi Sastra Novel KKN Desa Penari Karya Simpleman. Skripsi. Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai moral dalam novel KKN di Desa Penari Karya Simpleman. Sumber data penelitian ini adalah novel KKN di Desa Penari Karya Simpleman yang memiliki 260 halaman diterbitkan oleh PT Bukune Kreatif Cipta, cetakan kedua Oktober 2019. Data penelitian ini adalah nilai moral dalam novel KKN Desa Penari Karya Simpleman. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan cara mengumpulkan data, mendeskripsikan data, dan menganalisis data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah membaca berulang-ulang novel, menghayati, memahami, mengumpulkan data, menggaris bawahi, mendeskripsikan, dan menyimpulkan hasil penelitian. Hasil penelitian ditemukan nilai moral yang di dalamnya terdiri atas nilai moral hubungan antara manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan manusia. Pada penelitian ini nilai moral hubungan manusia dengan manusia yang paling banyak ditemukan, adalah moral baik tolong menolong.

KataKunci : Nilai Moral, Novel, KKN Desa Penari Karya Simpleman

KATA PENGANTAR



Assalamua`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kita semua khususnya penulis, sehingga dapat menyelesaikan proposal dengan judul “ **Analisis Antropologi Sastra Novel KKN Desa Penari Karya Simpleman**”, Shalawat serta salam, tak lupa penulis hanturkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena berkat baginda penulis dapat menimba ilmu agar menjadi manusia yang berakhlak mulia.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang telah memberikan dukungan serta doa kepada penulis sehingga dengan bantuan mereka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktunya. Terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua saya yaitu Ayahanda **Iyan Fadlan** dan Ibunda **Hendriani Br Marpaung** yang selama ini tidak henti memotivasi , membimbing, mendidik, membesarkan, dan memberikan kasih sayang yang tulus serta materil yang tidak terhitung nilainya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada.

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, S.Pd., M.Pd.**, selaku Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera.
4. Ibu **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.**, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu, dukungan, dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. **Bapak dan Ibu Dosen** Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membagi ilmu selama masa perkuliahan.
7. **Seluruh Pegawai Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan pengetahuan kepada saya selama masa studi.
8. **Seluruh Pihak Perpustakaan** Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberi izin untuk melakukan riset.

9. Sahabat-sahabat terbaik **Syam Rini Fadhilia, Zihan Nurul Anisa Pohan, Ayu Miko Lestari, Ingka Pratiwi, Siti Azizah, Erlita Surya Ningrum, Wilda Hayati** yang sudah memberikan dukungan, motivasi, dan semangat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Teman-teman seperjuangan kelas B Pagi 2016 Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang banyak membantu pada masa perkuliahan.

Kepada semua pihak yang tidak dapat saya ucapkan satu persatu, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, hal ini di sebabkan karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kiranya sangat peneliti harapkan.

Wassalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, September 2021

Peneliti

Helisda Pratiwi

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	12
A. Latar Belakang Masalah.....	12
B. Identifikasi Masalah.....	17
C. Pembatasan Masalah	17
D. Rumusan Masalah	17
E. Tujuan Masalah.....	18
F. Manfaat Penelitian	18
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	19
A. Kerangka Teoretis	19
1. Teori Fungsional Struktural	19
2. Sastra.....	20

3. Antropologi Sastra	21
4. Novel	23
5. Sinopsis Novel	27
6. Nilai Moral	28
B. Kerangka Konseptual	29
C. Pernyataan Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
B. Sumber Data dan Data Penelitian	32
C. Metode Penelitian.....	33
D. Variabel Penelitian	33
E. Defenisi Operasional Variabel	34
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Data Penelitian.....	37
B. Analisis Data Penelitian	41
C. Jawaban Pernyataan Penelitian	49
D. Diskusi Hasil Penelitian	50
E. Keterbatasan Penelitian	51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	31
Tabel 3.2 Aspek-aspek Antropologi Sastra.....	35
Tabel 4.1 Data Analisis Novel KKN Desa Penari Karya Simpleman	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampul Halaman Novel KKN Desa Penari Karya Simpleman	53
Lampiran 2 Form K-1	54
Lampiran 3 Form K-2	55
Lampiran 4 Form K-3	56
Lampiran 5 Berita Acara Bimbingan Proposal	57
Lampiran 6 Lembar Pengesahan Proposal	58
Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal	59
Lampiran 8 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	60
Lampiran 9 Surat Permohonan Riset	61
Lampiran 10 Surat Balasan Riset	62
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi	63
Lampiran 13 Hasil Data Turnitin	64
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan suatu wadah untuk menuangkan ide atau gagasan-gagasan yang dimiliki dari seorang penulis ke dalam sebuah bentuk puisi, novel, cerpen, prosa, dan drama. Menurut Yasa (2017:8), karya sastra dikatakan sebagai salah satu bentuk karya seni bahkan kebudayaan. Sebagai sebuah karya seni, karya sastra terangkat melalui sebuah proses kreatif seorang pengarang. Sebab, kreatifitas seorang pengarang akan menentukan kualitas dari karyanya. Bagaimana ia memilih kata, permasalahan, dan fenomena-fenomena sosial, politik, kebudayaan di masyarakat.

Karya sastra menggunakan bahasa yang indah dan memikat para penikmat atau pembacanya. Karya sastra merupakan karya yang penuh kreativitas terhadap seni. Karya sastra menggunakan bahasa secara tidak terbatas sehingga bebas untuk berkreasi. “Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan person dengan alat bahasa (Rokhmansyah, 2014: 2).”

Wicaksono (2017:82) mengatakan bahwa novel secara garis besar adalah sebuah cerita yang menceritakan sebagian kecil kisah hidup seseorang. Dalam karangannya novel tidak lepas dari kebudayaan masyarakat yang mengitarinya. Dengan novel kita tidak perlu terjun langsung untuk mengetahui kebudayaan dari masyarakat yang ada di luar daerah. Novel dan masyarakat merupakan hal yang

relavan, karena dalam novel mendeskripsikan kehidupan manusia serta budayanya yang diwakili oleh tokoh-tokoh fiksi. Novel merupakan sebuah karya prosa fiksi yang menceritakan kehidupan tokoh secara meluas di dalamnya terdapat unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik.

Menurut Ratna (2017:31), antropologi sastra adalah analisis dan pemahaman terhadap karya sastra dalam kaitannya dengan kebudayaan. Dalam perkembangan defenisi tersebut dilanjutkan dengan pemahaman dalam perspektif kebudayaan yang lebih luas. Lahirnya antropologi sastra didasarkan atas kenyataan bahwa sastra maupun antropologi mempermasalahkan relevansi manusia dengan budaya, baik antropologi maupun sastra sama-sama mempermasalahkan tradisi lisan atau sastra lisan. Analisis antropologi terhadap karya sastra diterapkan dalam karya-karya sastra moder, seperti: prosa, puisi, novel, dan cerita rakyat.

Novel tercipta sejalan atau selaras dengan konteks sosial yang merupakan bagian dari kebudayaan. Hal itu terjadi karena sastra dipengaruhi oleh masyarakatnya dan sekaligus dapat memengaruhi masyarakat. Nilai sosial dan budaya sifatnya sangat kuat karena fungsinya dalam masyarakat sudah tertanam dan meresap sehingga menjadi pedoman tertinggi bagi tingkah laku manusia. Keterkaitan kebudayaan dengan pedoman tingkah laku juga disampaikan oleh Daeng (2005: 24) bahwa sebagai inti dari suatu sistem kebudayaan, nilai budaya menjiwai semua pedoman yang mengatur tingkah laku warga pendukung kebudayaan yang bersangkutan. Pedoman tingkah laku tersebut adalah adat-istiadatnya, norma-normanya, aturan etikanya, aturan moralnya, aturan kesantunannya

dan pandangan hidup. Dalam mengkaji nilai sosial dan budaya pada novel, diperlukan ilmu pengetahuan tentang kebudayaan untuk menginterpretasikan nilai yang terkandung di dalamnya. Lain halnya dengan Koentjaningrat (2009: 222) menunjukkan adanya tujuh unsur kebudayaan universal yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi ciri-ciri antropologis untuk diteliti. Adapun unsur kebudayaan yang dikaji yaitu: bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial atau masyarakat, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian hidup, sistem religi, dan kesenian. Setiap nilai pasti mengalami perkembangan sesuai dengan zamannya. Akan tetapi, perkembangan tersebut menjadi bentuk transformasi upaya untuk melestarikan budaya lokal agar tetap bisa dinikmati oleh generasi berikutnya. Salah satu novel yang mengandung nilai sosial dan budaya ialah novel KKN di Desa

Penari karangan Simpleman. Novel ini menceritakan beberapa mahasiswa yang sedang KKN di salah satu desa yang masih kental dengan adat-istiadat atau budaya Jawa. Budaya ini tercipta sejalan dengan kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat terdahulu yakni memberikan sesajen pada tempat-tempat keramat dan juga larangan menginjak kaki di tapak tilasyang menyebabkan dua mahasiswa yang KKN di desa itu meninggal dunia. Penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Imelda berjudul “Nilai Sosial Budaya dalam Novel Namaku Taweraut Karya Ani Sekarningsih Pendekatan Antropologi”. Nilai sosial diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu nilai sosial aspek pengetahuan, nilai sosial aspek sistem organisasi, dan nilai sosial aspek religi. Setiap masyarakat pasti

memiliki sejumlah kepercayaan ataupun tingkah laku yang menjadi bagian dari kebudayaan yang bersangkutan. Bagian dari tingkah laku tersebut sering dinamakan tradisi. Tradisi dalam masyarakat mempunyai peran tersendiri yakni suatu kebiasaan masyarakat yang turun temurun masih dilakukan pada lingkungan masyarakat tersebut yang mempunyai peraturan dan tata cara. Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai sosial dan budaya yang terkandung dalam novel KKN di Desa Penari? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai yang terkait dengan sosial dan budaya dalam novel KKN di Desa Penari.

Peneliti tertarik dengan sastra karena sastra sangat bermanfaat bagi kehidupan, hal ini dikarenakan karya sastra dapat memberikan kesadaran kepada pembacanya tentang kebenaran hidup walaupun hanya dilukiskan dalam bentuk fiksi saja. Karya sastra juga memberikan kegembiraan dan kepuasan batin bagi penikmat karya sastra, karya sastra dapat dijadikan sebagai pengalaman seseorang untuk berkarya karena siapa pun bisa menuangkan isi pikiran ke dalam bentuk tulisan yang bernilai seni

Berdasarkan permasalahan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap novel KKN Desa Penari. Peneliti akhirnya mengangkat judul penelitian yaitu, “**Analisis Antropologi Sastra Novel KKN Desa Penari Karya Simpleman**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah nilai moral yang terdapat pada Novel *KKN Desa Penari* Karya Simpleman.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah agar tidak terlalu meluas atau melebar sehingga penelitian bisa lebih fokus dilaksanakan. Adapun pembatasan masalah yang terdapat dalam Novel *KKN Desa Penari* Karya Simpleman yaitu: penelitian ini membahas tentang analisis nilai moral dalam novel KKN di Desa Penari Karya Simpleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah: Bagaimana nilai moral dalam novel KKN di Desa Penari karya Simpleman ?

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian harus memiliki tujuan yang jelas karena dengan tujuan yang jelas akan memudahkan peneliti untuk meneliti permasalahan. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis nilai moral dalam novel KKN di Desa Penari Karya Simpleman.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sesuatu yang berguna dalam memberi keuntungan terutama bagi penulis. Pada hakikatnya peneliti mempunyai manfaat

baik secara langsung atau tidak langsung. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperluas dan memperkaya keilmuan, khususnya dalam mengkaji nilai moral dalam novel KKN Desa Penari Karya Simpleman.

b. Manfaat praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan motivasi bagi pembaca dalam meningkatkan kecintaan terhadap suatu karya sastra.

b. Guru Bahasa dan Sastra

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah untuk memperluas dunia pendidikan khususnya ilmu pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoritis berisikan pengalaman yang diperoleh dari tulisan-tulisan dan dokumen yang ada hubungannya dengan pengalaman dan pemikiran. Semua pembahasan haruslah didukung dengan teori-teori yang kuat, setidaknya dengan adanya pendapat-pendapat ahli yang dapat mendukung penelitian ini. Oleh karena itu, kerangka teoritis juga merupakan rancangan teori yang berhubungan dengan hakikat suatu penelitian untuk menjelaskan pengertian variabel-variabel yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti membuat satu landasan teoritis berdasarkan kajian dari berbagai masalah yang akan diteliti. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menguraikan masalah-masalah dalam penelitian yang berhubungan dengan nilai moral dan budaya yang terdapat pada KKN Desa Penari Karya Simpleman menggunakan teori fungsionalisme.

1. Teori Fungsionalisme Struktural

Fungsionalisme struktural atau lebih populer dengan ‘struktural fungsional’ merupakan hasil pengaruh yang sangat kuat dari teori sistem umum di mana pendekatan fungsionalisme yang diadopsi dari ilmu alam khususnya ilmu biologi, menekankan pengkajiannya tentang cara-cara mengorganisasikan dan mempertahankan sistem.

Fungsionalisme struktural atau 'analisa sistem' pada prinsipnya berkisar pada beberapa konsep, namun yang paling penting adalah konsep fungsi dan konsep struktur. Fungsionalisme struktural adalah sebuah sudut pandang luas dalam sosiologi dan antropologi yang berupaya menafsirkan masyarakat sebagai sebuah struktur dengan bagian-bagian yang saling berhubungan. Fungsionalisme menafsirkan masyarakat secara keseluruhan dalam hal fungsi dari elemen-elemen konstituennya; terutama norma, adat, tradisi dan institusi.

Dalam paradigma struktural fungsional semua unsur pembentuk masyarakat terjalin satu sama lain yang dikenal dengan sistem. Sehingga jika ada salah satu unsurnya tidak bekerja maka masyarakat tersebut akan terganggu. Dengan adanya saling ketergantungan, kerjasama menunjukkan bahwa masyarakat terintegrasi utuh dan bertahan lama.

Perkataan fungsi digunakan dalam berbagai bidang kehidupan manusia, menunjukkan kepada aktivitas dan dinamika manusia dalam mencapai tujuan hidupnya. Dilihat dari tujuan hidup, kegiatan manusia merupakan fungsi dan mempunyai fungsi. Secara kualitatif fungsi dilihat dari segi kegunaan dan manfaat seseorang, kelompok, organisasi atau asosiasi tertentu. Fungsi juga menunjuk pada proses yang sedang atau yang akan berlangsung, yaitu menunjukkan pada benda tertentu yang merupakan elemen atau bagian dari proses tersebut, sehingga terdapat perkataan "masih berfungsi" atau "tidak berfungsi." Fungsi tergantung pada predikatnya, misalnya pada fungsi mobil, fungsi rumah, fungsi organ tubuh, dan lain-lain.

Secara kuantitatif, fungsi dapat menghasilkan sejumlah tertentu, sesuai dengan target, proyeksi, atau program yang telah ditentukan. Bagaimana berfungsinya sebuah struktur menjadi sasaran penjelasan teori struktural fungsional. Setiap struktur, baik struktur mikro maupun struktur makro masyarakat, akan tetap ada sepanjang ia memiliki fungsi. Asumsi dasar struktural fungsional menyatakan bahwa masyarakat terintegrasi berdasarkan kesepakatan nilai bersama yang mampu mengatasi perbedaan pendapat dan kepentingan anggota. Setiap anggota masyarakat berada atau hidup dalam struktur sosial yang saling terkait antara satu dengan yang lain. Orientasi dasar

2. Sastra

Fenani (2001:6) berpendapat bahwa sastra adalah karya fiksi yang merupakan hasil kreasi berdasarkan luapan emosi yang spontan yang mampu mengungkapkan aspek estetik, baik yang berdasarkan aspek kebahasaan maupun aspek makna. Setiap genre sastra, baik prosa, puisimaupun drama hadir sebagai media berbagi pengalaman sastrawan kepada pembaca. Setiap sastra selalu hadir sebagai sebuah sistem lambing budaya yang merupakan hasil intelektual sastrawannya dalam merespon berbagai fenomena yang hadir di sekelilingnya.

Wicaksono (2017:6) berpendapat bahwa secara etimologis sastra berasal dari bahasa Latin yaitu: Literature (Litera:huruf atau karya tulis). Dalam bahasa Sanskerta berasal dari akar kata sas- artinya mengajar, memberi petunjuk instruksi dan akhiran -tra menunjukkan arti sebagai alat bantu atau sarana. Sastra lahir akibat dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan dirinya menaruh minat

terhadap masalah manusia dan kemanusiaan; menaruh minat terhadap realitas yang berlangsung sepanjang zaman.

3. Antropologi Sastra

3.1. Pengertian Antropologi Sastra

Ratna (2017:6) mengatakan bahwa antropologi sastra terdiri atas dua kata, yaitu antropologi dan sastra. Secara singkat antropologi (*anthropos + logos*) berarti ilmu tentang manusia, sedangkan sastra (*sas + tra*) berarti alat untuk mengajar. Secara etimologis kelompok kata tersebut belum menunjukkan arti seperti dimaksudkan dalam pengertian yang sesungguhnya. Tetapi secara luas yang dimaksud dengan antropologi sastra adalah ilmu pengetahuan dalam hubungan ini karya sastra yang dianalisis dalam kaitannya dengan masalah-masalah antropologi.

Seperti pendapat di atas, Ratna (2017:14) menguatkan pendapatnya bahwa antropologi sastra mengimplikasikan peran sastra untuk mengevokasi keberagaman budaya. Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa kajian antropologi sastra bertujuan menelaah, memahami, menganalisis kebudayaan-kebudayaan yang terdapat di dalam karya sastra. Dalam perkembangan peradaban manusia secara keseluruhan di satu pihak, diduga bahwa antropologi sastra memiliki masa depan yang cukup cerah. Artinya, antropologi sastra akan banyak menarik minat khususnya di kalangan akademis.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa antropologi sastra adalah kajian yang mempelajari kebudayaan manusia dari berbagai aspeknya yang terdapat di dalam sebuah karya sastra.

3.2. Unsur-unsur Kebudayaan

Dalam menganalisis unsur kebudayaan dalam sastra, Koentjaraningrat (2009:167) berpendapat bahwa ada tujuh unsur kebudayaan yang dapat ditemukan pada semua bangsa di dunia. Ketujuh unsur-unsur kebudayaan tersebut yaitu: bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian hidup, sistem religi, dan kesenian.

1) Bahasa

Menurut Ratna (2017:414), bahasa merupakan sarana utama kehidupan, maka dalam ruang lingkup yang lebih luas dapat disebutkan tidak ada kehidupan manusia, setiap detik kita berbahasa, baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Tidak bisa dibayangkan apabila kita tidak bisa berbahasa. Proses komunikasi tidak akan terjadi apabila dua orang dengan bahasa yang berbeda. Kajian-kajian antropologi sastra paling banyak berkaitan dengan bahasa sastra, baik lisan maupun tulisan, baik regional maupun nasional. Bahasa dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui identitas masyarakat secara keseluruhan, seperti suku, bangsa, dan agama. Bahasa berfungsi sebagai bentuk identitas yang beragam.

2) Sistem Religi

Ratna (2017:429) mengatakan bahwa istilah religi diturunkan dari akar *religio* (Latin) berkaitan dengan kepercayaan, keyakinan. Pengertian religi dianggap lebih luas dibandingkan dengan agama. Religi dengan sendirinya meliputi seluruh kepercayaan, pada umumnya berlaku dalam

kelompok-kelompok terbatas, sedangkan agama mengacu hanya pada agama formal, keberadaannya memperoleh pengakuan secara hukum. Secara historis agama-agama formal lahir sesudah sistem religi. Sistem religi tidak berdiri sendiri, melainkan memiliki kaitan dengan sistem budaya lain dengan adat istiadat dan tradisi.

Koentjaraningrat (2015:294) mengatakan bahwa religi artinya masalah penyebab manusia percaya pada suatu kekuatan gaib yang dianggapnya lebih tinggi daripadanya, dan penyebab manusia itu melakukan berbagai hal dengan cara-cara yang beragam untuk berkomunikasi dan mencari hubungan dengan kekuatan-kekuatan gaib. Kehidupan manusia sekarang memiliki kaitan erat dengan masa lampau, dalam hubungan ini para leluhur, nenek moyang terdahulu. Hampir semua agama dan masyarakat umumnya memiliki keyakinan bahwa sesudah kematian, roh, badan halus masih berada di sekitarnya. Oleh karena itulah dengan berbagai cara manusia mencoba mengadakan hubungan, misalnya dengan membuat tempat persemayaman dan pemujaan.

4. Novel

a. Pengertian Novel

Nurgiantoro (dalam Yuhdi & Khairul Anam, 2018:4), mengatakan bahwa novel adalah cerita pendek dalam bentuk prosa. Novella (Bahasa Itali) mengandung pengertian yang sama dengan istilah Indonesia Novelette, yang berarti karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang dan tidak terlalu pendek.

Menurut Nurgiyantoro (dalam Ayuningtyas, 2015:4), menyatakan bahwa novel merupakan karya yang bersifat realistis dan mengandung nilai psikologi yang mendalam sehingga novel dapat berkembang dari sejarah, surat-surat, bentuk-bentuk nonfiksi atau dokumen-dokumen, sedangkan roman atau romansa lebih bersifat puitis. Stanton membedakan unsur pembangun sebuah novel ke dalam tiga bagian yaitu tema, fakta cerita, dan sarana pengucapan sastra.

Menurut Aminuddin (dalam Yuhdi & Khairul Anam, 2018:5), novel adalah salah satu karya sastra yang bersifat fiktif. Sebuah novel merupakan totalitas, suatu kemenyeluruhan yang bersifat artistik. Sebagai sebuah totalitas, novel dibangun oleh unsur-unsur yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa novel adalah sebuah cerita yang berbentuk prosa yang panjang dan mengandung cerita kehidupan seseorang dengan orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.

b. Unsur-unsur Novel

Novel sebagai karya fiksi disusun oleh unsur-unsur pembangun yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Adapun unsur-unsur intrinstik dan unsur ekstrinsik pada novel sebagai berikut:

1) Unsur-unsur Intrinstik

Menurut Kosasih (2006:56), unsur-unsur intrinsik pada novel, yaitu:

a) Tema

Tema adalah inti atau ide pokok sebuah cerita. Tema merupakan pangkal tolak pengarang dalam menyampaikan cerita. Tema suatu novel menyangkut segala persoalan dalam kehidupan manusia, baik masalah kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang, dan sebagainya.

b) Alur

Alur merupakan pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab-akibat. Intisari alur ada pada konflik cerita. Akan tetapi, suatu konflik dalam novel tak bisa dipaparkan begitu saja, jadi harus ada dasarnya.

c) Penokohan

Penokohan adalah cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita. Untuk menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita.

d) Latar

Latar merupakan tempat, dan suasana terjadinya perbuatan tokoh atau peristiwa yang dialami tokoh. Dalam cerpen, novel, ataupun bentuk prosa lainnya, kadang-kadang juga tidak disebutkan secara jelas latar perbuatan tokoh itu.

e) Sudut Pandang

Sudut pandang adalah cara pengarang menempatkan dirinya terhadap cerita atau dari sudut nama pengarang memandang ceritanya. Berikut ini beberapa sudut pandang yang dapat digunakan pengarang dalam bercerita.

f) Amanat

Amanat merupakan ajaran moral atau pesan yang hendak disampaikan pengarang kepada pembaca melalui karyanya itu. Tidak jauh berbeda dengan bentuk cerita lainnya, amanat dalam novel akan disimpan rapi dan disembunyikan pengarangnya dalam keseluruhan isi cerita. Oleh karena itu, untuk menemukannya, tidak cukup dengan membaca dua atau tiga paragraf, tetapi harus menghabiskannya sampai tuntas.

2) Unsur-unsur Ekstrinsik

Menurut Sastromiharjo (2011:46), unsur-unsur ekstrinsik pada novel yaitu:

- a) Keadaan subjektivitas individu pengarang yang memiliki sikap, keyakinan, dan pandangan hidup.
- b) Psikologi, baik yang berupa psikologi pengarang, psikologi pembaca, maupun penerapan prinsip psikologi dalam karya sastra.
- c) Keadaan di lingkungan pengarang seperti ekonomi politik, dan sosial.
- d) Pandangan hidup suatu bangsa.

c. Ciri-ciri Novel

Menurut Hendy (dalam Yuhdi & Khairul Anam:5), ciri-ciri novel yaitu:

- 1) Sajian cerita novel lebih panjang dari cerita pendek dan lebih panjang dari roman.
- 2) Bahan cerita diambil dari keadaan yang ada dalam masyarakat dengan ramuan fiksi pengarangnya.
- 3) Penyajian cerita berlandaskan pada alur pokok atau alur utama yang menjadi batang tubuh cerita.
- 4) Tema sebuah novel terdiri atas tema pokok (tema utama) dan tema-tema bawahan yang berfungsi mendukung tema pokok tersebut.
- 5) Karakter pada tokoh bermacam-macam karena karakter tokoh utama mempunyai karakter yang berbeda.

5. Sinopsis Novel

Novel *KKN Desa Penari* menceritakan kisah enam orang mahasiswa yang sedang melakukan KKN demi kelulusannya di sebuah daerah di Jawa Timur yang dikenal dengan desa penari, sebuah desa yang banyak melahirkan penari-penari cantik yang sudah terkenal di daerah ini. Enam orang tersebut bernama Widya, Ayu, Nur, Wahyu, Anton, dan Bima. Pada tahun 2009, mereka berenam melakukan proker KKN ini sebuah desa terpencil yang berada di tengah hutan, yang di mana desa itu masih menyimpan adat istiadat nenek moyang mereka terhadap “dunia lain” termasuk kepercayaan memberikan penghormatan pada arwah leluhur melalui persembahan semacam sesajen. Dari situ kejadian aneh

yang menarik perhatian Widya, saat pertama kali sampai di desa itu Widya sudah dinampakkan oleh sesosok penari yang bernama Badarawuhi.

Badarawuhi ini menempel pada tokoh bernama Widya, yang sejak awal kedatangan sudah mendengar suara gamelan di tengah hutan. Badarawuhi diam-diam berhasil merayu Bima, anggota KKN yang dari awal naksir dengan Widya, untuk membuat perjanjian si penari cantik yang di yakini Bima sebagai manusia, bukan jin memberikan mustika gelang sakti miliknya pada Bima, dan Bima harus menyerahkannya pada Widya jika memang ingin membuat Widya jatuh cinta padanya.

Badarawuhi juga merayu Ayu yang naksir Bima. Pada Ayu, jin ini memberikan selendang sakti yang dalam kisah disebutkan “tak akan mampu membuat lelaki manapun menolak setiap wanita yang menggunakannya”. Hasilnya Bima dan Ayu melakukan perbuatan yang melanggar batas berupa hubungan badan di tempat yang dianggap keramat oleh warga tempat itu bernama sinden kembar, sehingga Badarawuhi marah dan menghukum mereka. Dengan keadaan mengenaskan Bima dan Ayu meninggal dunia setelah Widya melihat Bima dikelilingi ular bersisik hijau, sedangkan Ayu menari untuk para jin. Keduanya telah melanggar batas norma dan harus ditumbalkan sebagai hukuman Badarawuhi kepada mereka.

6. Nilai Moral

Nilai Moral adalah lapisan pertama dari kebudayaan yang ideal dan adat. Nilai moral berupa ide-ide yang mengonsepsikan hal hal yang paling bernilai dalam tatanan kehidupan masyarakat. Suatu sistem nilai budaya terdiri atas konsepsi-

konsepsi yang hidup dan tumbuh dalam alam pikiran sebagian besar warga masyarakat dan berkaitan erat dengan hal-hal yang mereka anggap amat bernilai dan hidup (koentjaraningrat, 1987:26). Oleh karena itu suatu system nilai budaya biasanya berfungsi sebagai pedoman tertinggi bagi kelakuan manusia yang tingkatnya lebih konkrit, seperti aturan-aturan khusus, hokum, dan norma norma, semua juga berpedoman kepada system nilai budaya itu (Dara Mentari, 2017). Nilai-nilai budaya yang terdapat di dalam novel KKN di Desa Penari ialah nilai adat istiadat dan nilai tradisi

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan rangkaian-rangkain pengertian yang logis Dipakai untuk mengarahkan jalan pikiran dalam penelitian agar diperoleh letak masalah yang tepat. Penelitian antropologi sastra adalah pemahaman terhadap sebuah karya sastra yang berusaha melihat budaya masyarakat tertentu yang terkandung dalam karya sastra. Analisis antropologi sastra adalah celah baru dalam penelitian sastra. Novel adalah sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukupan, yang menceritakan gambaran kehidupan manusia lewat tulisan

Peneltian ini difokuskan pada analisis antropologi sastra. Analisis pada antropologi sasra dalam penelitian ini diserahkan pada unsur-unsur kebudayaan dalam novel *KKN Desa Penari* Karya Simpleman yang berupa aspek bahasa dan aspek sistem religi.

C. Pernyataan Penelitian

Berdasarkan kerangka teoretis dan kerangka konseptual yang telah dijabarkan di atas, adapun pernyataan penelitian ini adalah terdapat antropologi sastra (aspek bahasa dan aspek religi) dalam novel *KKN Desa Penari* Karya Simpleman.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pustaka. Lama penelitian direncanakan selama enam bulan terhitung dari bulan Mei 2021 sampai dengan bulan Oktober 2021. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat rincian waktu penelitian di bawah ini.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal	■	■	■	■																				
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																
3	Seminar Proposal									■															
4	Perbaikan Proposal										■	■													
5	Surat Izin Penelitian														■										
6	Pelaksanaan Penelitian													■	■										
7	Pengolahan Data															■	■	■	■						
8	Penulisan Skripsi																			■	■	■	■		
9	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■
10	Sidang Meja Hijau																								■

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Data adalah bagian terpenting dari sebuah penelitian, karena dengan adanya sebuah data inilah mampu membantu mendapatkan sebuah hasil yang akan di analisis untuk mendapatkan hasil penelitian itu sendiri. Sumber data penelitian ada dua:

1.1. Sumber Data Primer Sumber data primer merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Adapun sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari novel KKN di Desa Penari Karya Simpleman yang memiliki 260 halaman. Novel ini diterbitkan oleh PT Bukune Kreatif Cipta .

1.2. Sumber Data Sekunder Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua, baik dari orang yang sudah pernah melakukan penelitian ataupun berasal dari sumber-sumber lain yang sudah ada dan terpercaya. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan buku, referensi jurnal yang mendukung analisis terhadap penelitian dan lain sebagainya.

2. Data Penelitian

Judul Novel : KKN Desa Penari

Penulis : Simplemen

Penerbit : PT. Bukune Kreatif Cipta

Kota Penerbit : Jakarta

Tahun Penerbit : 2019

Terbit Halaman : 256 Halaman

ISBN : 978-602-220-339-9

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:2), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan dengan pendapat para ahli atas, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan analisis data kualitatif.

D. Variable Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:2), variable penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka variabel yang diteliti adalah antropologi sastra yang terdapat dalam novel *KKN Desa Penari* Karya Simpleman pada aspek bahasa dan aspek sistem religi.

E. Defenisi Operasional Variabel

1. Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya.
2. Antropologi adalah kajian yang mempelajari umat manusia pada umumnya dengan mempelajari aneka warna, bentuk fisik masyarakat serta kebudayaan yang dihasilkan.
3. Sastra adalah ungkapan dari pengalaman penciptanya, berarti bahwa sastra tidak dapat dilepaskan dari pengalaman hidup penyair, pengarangnya atau sastrawannya.
4. Antropologi sastra adalah suatu disiplin ilmu tentang pemahaman terhadap karya sastra yang berkaitan dengan unsur-unsur kebudayaan yang ada di dalam karya sastra tersebut.
5. Novel adalah karangan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang sekitarnya dan menonjolkan karakter dan sifat setiap pelaku.
6. Nilai Moral adalah lapisan pertama dari kebudayaan yang ideal dan adat. Nilai budaya berupa ide ide yang mengonsepsikan hal hal yang paling bernilai dalam tatanan kehidupan masyarakat. Suatu sistem nilai budaya terdiri atas konsepsi-konsepsi yang hidup dan tumbuh dalam alam pikiran sebagian besar warga masyarakat dan berkaitan erat dengan hal-hal yang mereka anggap amat bernilai dan hidup (koentjaraningrat, 1987:26). Oleh

karna itu suatu system nilai budaya biasanya berfungsi sebagai pedoman tertinggi bagi kelakuan manusia yang tingkatnya lebih konkrit, seperti aturan-aturan khusus, hokum, dan norma norma, semua juga berpedoman kepada system nilai budaya itu (Dara Mentari, 2017). Nilai-nilai budaya yang terdapat di dalam novel KKN di Desa Penari ialah nilai adat istiadat dan nilai tradisi.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:222), instrumen penelitian adalah alat penelitian yang digunakan oleh peneli dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Berdasarkan pernyataan ahli di atas, instrument pada penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi dengan menganalisis antropologi sastra dalam novel *KKN Desa Penari* Karya Simpleman.

Tabel 3.2
Antropologi Sastra

No.	Antropologi Sastra	Kutipan Novel	Halaman
1.	Nilai Moral ✓ Jujur ✓ Perduli ✓ Sabar ✓ Adil ✓ Syukur ✓ Pemarah		

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:244), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis teknik kualitatif. Adapun langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian adalah:

1. Membaca secara cermat novel *KKN Desa Penari* Karya Simpleman.
2. Memahami isi dari novel *KKN Desa Penari* Karya Simpleman.
3. Mencari buku-buku yang relevan dengan judul penelitian untuk dijadikan referensi.
4. Menganalisis antropologi sastra yang terdapat dalam novel *KKN Desa Penari* Karya Simpleman.
5. Menyimpulkan hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian bertujuan untuk menggambarkan hasil data penelitian agar terlihat jelas dan terperinci. Deskripsi data primer pada penelitian ini di kutip dari novel yang berjudul KKN Desa Penari yang di karang oleh Simpleman. Novel ini memiliki 253 halaman yg terdiri atas 14 bagian yg di mulai dari monolog dan di akhiri dengan epilog. Data ini terdiri atas part 1 yang terdiri atas 7 halaman, part 2 terdiri atas 8 halaman, part 3 terdiri atas 9 halaman, part 4 terdiri atas 10 halaman, part 5 terdiri 8 halaman, part 6 terdiri atas 7 halaman, part 7 terdiri atas 11 halaman, part 8 terdiri atas 9 halaman , part 9 terdiri atas 9 halaman, part 10 terdiri atas 10 halaman, part 11 terdiri atas 7 halaman, part 12 terdiri atas 7 halaman, part 13 terdiri atas 19 halaman.

Berdasarkan data di atas, kemudian di analisis menggunakan teori antropologi sastra berdasarkan nilai moral, maka sesuai instrumen di peroleh 2 kategori nilai moral, maka hasil analisis data dikaji dengan nilai moral, di peroleh nilai moral jujur, peduli, sabar, adil, syukur, pemaarah..

Berikut hasil penelitian Analisis Nilai Moral Dalam Novel KKN Desa Penari Karya Simpleman dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1

Data Analisis Nilai Moral Dalam Novel KKN Desa Penari Karya Simpleman

No.	Nilai Moral	Kutipan Novel	Halaman
1.	Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri Aspek Jujur	<i>Bima, teman laki-laki mu, telah melakukan hubungan suami istri dengan temanmu yang bernama Ayu. Tidak hanya itu, mereka melakukan perbuatan lain, yang tidak bisa saya katakan kepada kamu.</i>	116
2.	Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Makhluk Lain Aspek Peduli	<i>Anak cantik, aka nada temanmu yang tidak akan selamat bila ia tidak berhenti melakukan tindakan berdosanya. Dengarkan saya, beri tahu dia sebelum dia terperosok semakin jauh.</i>	95
3.	Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri Aspek Sabar	<i>Meski sedikit tidak terima, bila untuk mandi saja mereka harus berjalan sejauh itu. Tapi mau bagaimana lagi, mereka adalah tamu, jadi setidaknya mereka sudah melakukan yang terbaik untuk menerima kami.</i>	28
4.	Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri Aspek Syukur	<i>Syukurlah, perjuangan kita gak sia-sia, kata Ayu. Ia masih tidak bisa menahan lonjakan</i>	7

		<i>kebahagiaan yang baru ia dengar itu.</i>	
5.	Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri Aspek Pemaarah	<i>Kamu itu, tolong mulutnya di jaga ya, Ton!! Jangan suka memfitnah orang kamu!! Ucap Nur marah</i>	191
6.	Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Aspek Adil	<i>Ayu, Widya, dan Nur sepakat menggunakan satu kamar bersama-sama, sebagai cara mereka untuk mencegah halhal yang tidak diinginkan.</i>	63
7.	Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Aspek Tolong Menolong	<i>Widya mendapat tumpangan seorang lelaki paruh baya yang memperkenalkan dirinya dengan nama Waryan. Ia sangat ramah, bahkan membantu Widya untuk naik ke atas motor.</i>	14
8.	Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Aspek Pemaaf	<i>Umi, ibunda Bima, sempat bermimpi didatangi oleh Bima, yang meminta maaf atas segala kelakuan buruknya yang sudah membuat malu keluarga. Tepat ketika ibunya sudah mengikhlaskan anak satu-satunya itu, ia terbangun dan menemukan Bima meregang nyawa, meninggalkan dunia untuk selalamamanya.</i>	243

9.	<p>Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Aspek Menepati Janji</p>	<p><i>Widya mengingatkan kepada Wahyu pesan Pak Prabu untuk segera pulang. Melihat tangki mereka, Wahyu menawarkan untuk pergi ke pom bensin lebih dahulu, ia sudah berjanji akan mengembalikan motor dalam keadaan bensin terisi penuh.</i></p>	76
10.	<p>Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Aspek Mengingkari Janji</p>	<p><i>Sebelum memasuki Tapak Tilas, Widya melihat larangan itu. Gapura yang diikat dengan kain hitam dan merah, kain yang sama persis dengan kain yang digunakan pada nisan perkuburan warga desa</i></p>	104
11.	<p>Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Aspek Mengacuhkan Orang Lain</p>	<p><i>Sesekali Widya mengingatkan agar Wahyu bersikap lebih sopan, tapi sama sekali tidak didengarkan oleh Wahyu. Ia malah lebih banyak menyantap jajanan yang jarang ia lihat di kota tempat tinggalnya</i></p>	83

B. Analisis Data

Berdasarkan data hasil penelitian di atas, ditemukan nilai moral yang di dalamnya terdiri atas nilai moral hubungan antara manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan manusia. Pada penelitian ini nilai moral hubungan manusia dengan manusia yang paling banyak ditemukan, adalah moral baik tolong menolong. Untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat dari analisis data berikut ini:

1. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri Aspek Jujur

Kutipan 1

Bima, teman laki-laki mu, telah melakukan hubungan suami istri dengan temanmu yang bernama Ayu. Tidak hanya itu, mereka melakukan perbuatan lain, yang tidak bisa saya katakan kepada kamu. (S.KDDP.2019: 67).

Pada kutipan tersebut, terlihat bahwa seseorang telah mengingatkan kepada Bima bahwasanya teman laki-lakinya sedang melakukan perbuatan yang di larang. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamka (2013: 108-109) “Perbuatan zina yang dianggap hal biasa oleh masyarakat secular modern merupakan tindakan yang terkutuk dan kejahatan berat dalam tinjauan syariat islam

”.

2. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri Aspek Peduli

Kutipan 2

Anak cantik, aka nada temanmu yang tidak akan selamat bila ia tidak berhenti melakukan tindakan berdosanya. Dengarkan saya, beri tahu dia sebelum dia terperosok semakin jauh..
(S.KDDP.2019: 67)

Pada kutipan tersebut, terlihat bahwa makhluk tersebut sedang memperingati Widya untuk tidak masuk kedalam hal yang buruk. Hal ini dapat dikatakan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap gejala aspek kelebihan yang di miliki oleh individu dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu mencapai tujuan hidupnya (Thursan, 2002).

3. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri Aspek Sabar

Kutipan 5

Meski sedikit tidak terima, bila untuk mandi saja mereka harus berjalan sejauh itu. Tapi mau bagaimana lagi, mereka adalah tamu, jadi setidaknya mereka sudah melakukan yang terbaik untuk menerima kami. (S.KDDP.2019: 28).

Pada kutipan 5 terlihat bahwa tidak terima akan tempat mandi yang jauh dan harus berjalan kaki. Tapi mau bagaimana lagi, karena mereka adalah tamu, jadi mereka harus bersabar karena warga setempat sudah melakukan yang terbaik untuk menerima kehadiran mereka. Hal ini dapat dicontoh dalam kehidupan nyata, karena sabar merupakan cara seseorang dalam mengontrol dirinya agar bisa menerima semua yang telah terjadi kepada dirinya dengan lapang dada. Hal ini sejalan dengan pendapat Yusuf, dkk (2018: 234) “Sabar adalah sikap yang

dimiliki oleh setiap orang dan sebagian lain condong mengatakan bahwa sabar adalah sifat yang melekat pada diri seseorang”.

4. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri Aspek Syukur

Kutipan 6

Syukurlah, perjuangan kita gak sia-sia, kata Ayu. Ia masih tidak bisa menahan lonjakan kebahagiaan yang baru ia dengar itu. (S.KDDP.2019: 7).

Pada kutipan tersebut, terlihat bahwa Ayu mengucapkan syukur, ia bersyukur karena perjuangan yang ia lakukan bersama teman-temannya tidak sia-sia, ia pun tidak bisa menahan kebahagiaan yang baru saja ia dengar. Hal ini dapat dicontoh dalam kehidupan nyata, bersyukur atas sesuatu yang terjadi dalam kehidupan memang diperlukan. Hal ini sejalan dengan pendapat Madany (2015: 7) “Syukur berarti membalas dan mengimbangi nikmat dengan pujian dan pengakuan. Syukur manusia kepada Allah dalam istilah Syara’ berarti menggunakan nikmat Allah pada hal-hal yang menjadi tujuan diciptakannya nikmat itu oleh Allah”.

5. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri Aspek Pemaarah

Kutipan 7

Kamu itu, tolong mulutnya di jaga ya, Ton!! Jangan suka memfitnah orang kamu!! Ucap Nur marah. (S.KDDP.2019: 191)

Pada kutipan tersebut, terlihat bahwa Nur yang marah kepada Anton, ia mengatakan jika berbicara mulutnya dijaga agar tidak sembarangan memfitnah orang. Hal yang dilakukan oleh Nur merupakan suatu luapan emosi yang disebabkan akan suatu hal yang tidak ia senangi. Hal ini sejalan dengan pendapat

Hidayat (dalam Artikel Islam, diakses 2020: 03) “Marah ataupun gadab merupakan suatu luapan emosi karena disebabkan oleh tidak senangnya terhadap sesuatu, atau juga bisa diartikan dengan perasaan tidak senang ataupun tidak rela atas perbuatan orang lain terhadap kita, sehingga ada perasaan untuk membalasnya”.

6. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Aspek Adil

Kutipan 8

Ayu, Widya, dan Nur sepakat menggunakan satu kamar bersama-sama, sebagai cara mereka untuk mencegah halhal yang tidak diinginkan. (S.KDDP.2019: 63).

Pada kutipan tersebut, terlihat bahwa Ayu, Widya, dan Nur sepakat menggunakan kamar yang sama, hal ini mereka lakukan agar mencegah suatu hal yang tidak mereka inginkan. Hal ini dapat dicontoh dalam kehidupan nyata, adil merupakan kesetaraan hak dan kewajiban antarmanusia yang diperlakukan dengan sama. Adil juga merupakan suatu perbuatan yang didasarkan pada suatu perjanjian yang telah disepakati. Hal ini sejalan dengan pendapat Khozin (2013: 114) “Adil merupakan sesuatu perbuatan yang dikatakan adil jika telah didasarkan pada suatu perjanjian yang telah disepakati”.

7. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Aspek Tolong

Menolong

Kutipan 9

Widya mendapat tumpangan seorang lelaki paruh baya yang memperkenalkan dirinya dengan nama Waryan. Ia sangat ramah, bahkan membantu Widya untuk naik ke atas motor. (S.KDDP.2019: 14).

Pada kutipan tersebut, terlihat bahwa Widya mendapat tumpangan dari lelaki paruh baya yang bernama Waryan. Ia sangat ramah, bahkan ia membantu Widya untuk naik ke atas motor. Hal ini dapat dicontoh dalam kehidupan nyata, sesama manusia haruslah saling tolong menolong, dengan adanya tolong menolong maka dapat menumbuhkan rasa kasih sayang antar sesama. Hal ini sejalan dengan pendapat Wibowo (2013: 84) “Tolong menolong adalah saling membantu antarsesama manusia. Dengan tolong menolong kita akan dapat menumpuk rasa kasih sayang antar tetangga, antar teman, dan antar teman kerja”.

8. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Aspek Pemaaf

Kutipan 10

Umi, ibunda Bima, sempat bermimpi didatangi oleh Bima, yang meminta maaf atas segala kelakuan buruknya yang sudah membuat malu keluarga. Tepat ketika ibunya sudah mengikhlaskan anak satu-satunya itu, ia terbangun dan menemukan Bima meregang nyawa, meninggalkan dunia untuk selamalamanya. (SKDDP.2019: 243).

Pada kutipan tersebut, terlihat bahwa Ibunda Bima sempat bermimpi didatangi oleh Bima, ia meminta maaf atas segala kelakuan buruknya yang sudah membuat malu keluarga. Tepat ketika ibunya sudah mengikhlaskan, Bima sudah tidak bernyawa lagi kita ia terbangun. Hal ini dapat dicontoh dalam kehidupan nyata, Pemaaf atau memaafkan merupakan hal yang penting dalam kehidupan, tindakan saling memaafkan merupakan tindakan yang baik dalam bermasyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat Thomas (dalam khasa, 2011: 75) “Pemaaf sebagai upaya untuk menempatkan peristiwa pelanggaran yang dirasakan

sedemikian hingga respon seseorang terhadap pelaku, peristiwa, dan akhirat dari peristiwa yang dialami diubah dari negatif ke positif.

9. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Aspek Menepati

Janji

Kutipan 11

Widya mengingatkan kepada Wahyu pesan Pak Prabu untuk segera pulang. Melihat tangki mereka, Wahyu menawarkan untuk pergi ke pom bensin lebih dahulu, ia sudah berjanji akan mengembalikan motor dalam keadaan bensin terisi penuh. (S.KDDP.2019: 76).

Pada kutipan tersebut, terlihat bahwa Widya mengingatkan kepada Wahyu pesan Pak Prabu untuk segera pulang. Wahyu menawarkan untuk pergi ke pom terlebih dahulu untuk mengisi bensin, ia sudah berjanji akan mengembalikan motor dalam keadaan bensin terisi penuh. Hal ini dapat dicontoh dalam kehidupan nyata, seseorang yang diberi amanah adalah dia yang dapat dipercaya. Orang yang amanah akan mampu tegak berdiri di atas prinsip kebenaran yang diyakininya. Hal ini sejalan dengan pendapat Wibowo (2013: 80) “Seseorang yang memiliki watak dapat dipercaya berarti orang tersebut memiliki kejujuran, integritas, loyalitas, reabilitas, dan dapat menepati janji”.

10. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Aspek Mengingkari

Janji

Kutipan 12

Sebelum memasuki Tapak Tilas, Widya melihat larangan itu. Gapura yang diikat dengan kain hitam dan merah, kain yang sama persis dengan kain yang digunakan pada nisan perkuburan warga desa. (S.KDDP.2019: 104).

Pada kutipan tersebut, terlihat bahwa Widya yang sebelum memasuki Tapak Tilas, ia melihat sebuah larangan. Gapura yang diikat dengan kain berwarna hitam dan merah, kain yang sama persis dengan kain yang digunakan pada nisan kuburan warga desa. Hal ini tidak untuk dicontoh dalam kehidupan nyata, karena mengingkari janji merupakan berbohong kepada orang lain, perbuatan ini merupakan suatu perbuatan yang tidak baik, menentang, dan tidak memenuhi janji yang pernah diucapkan kepada orang lain, atau biasanya disebut dengan berdusta. Hal ini sejalan dengan pendapat Mutakins (dalam Artikel Dalam Islam, diakses 2020: 01) “Ingkar janji adalah menentang dan tidak memenuhi janji yang pernah diucapkan kepada orang lain atau janji dalam hati kepada Allah walaupun tidak diucapkan kepada orang lain”.

11. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Aspek Mengacuhkan Orang Lain

Kutipan 13

Sesekali Widya mengingatkan agar Wahyu bersikap lebih sopan, tapi sama sekali tidak didengarkan oleh Wahyu. Ia malah lebih banyak menyantap jajanan yang jarang ia lihat di kota tempat tinggalnya. (S.KDDP.2019: 83).

Pada kutipan tersebut terlihat bahwa Widya yang mengingatkan Wahyu agar bersikap lebih sopan, namun hal itu sama sekali tidak dihiraukan oleh Wahyu. Ia malah semakin banyak menyantap jajanan yang jarang ia lihat di tempat tinggalnya. Hal ini tidak untuk di contoh dalam dunia nyata, karena kita seharusnya mendengarkan ucapan orang lain tanpa harus bersikap tidak mau tahu atau acuh tak acuh. Hal ini sejalan dengan pendapat Gunawan (dalam Artikel

Kompasiana diakses 2020: 02) bahwa “Apatis adalah orang yang tidak mau tahu terhadap keadaan sekitar, entah itu terhadap sesama manusia maupun terhadap makhluk ciptaan-Nya yang lain”.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu dapat dijawab pernyataan penelitian ini. Adapun Adapun deskripsi nilai moral dalam Novel KKN Desa Penari Karya Simpleman terdiri atas nilai moral hubungan antara manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan manusia. Pada penelitian ini nilai moral hubungan manusia dengan manusia yang paling banyak ditemukan, adalah moral baik tolong menolong.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Diskusi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya gambaran masalah nilai moral di dalam novel KKN Desa Penari Karya Simpleman yang terdiri dari Nilai moral hubungan manusia dengan Allah Swt yaitu aspek beriman kepada Allah, aspek beribadah kepada-Nya, aspek bersabar menerima cobaan-Nya, dan aspek musyrik kepada Allah. Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu aspek syukur, aspek sabar, dan aspek pemaarah. Nilai moral hubungan manusia dengan manusia yaitu aspek tolong menolong, aspek adil, aspek pemaaf, aspek menepati, aspek mengacuhkan orang lain, dan aspek mengingkari janji.

Berkaitan dengan analisis peneliti, ada persamaan yang terdapat di dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang berjudul “ Nilai Budaya Dalam

Novel KKN Desa Penari Karya Simpleman dan Implimentasi Sebagai Bahan Ajar Apresiasi Sastra SMA (20202). Peneliti sama-sama membahas tentang nilai moral dari segi Antropologi.

Adapun perbedaan yang terdapat dalm penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pembahasannya. Penelitian ini dilakukan oleh Galih Allam dkk (2020) membahas tentang nilai budaya dalam novel KKN Desa Penari Karya Simpleman dan Implementasinya sebagai bahan ajar apresiasi sastra SMA sedangkan peneliti kali ini membahas tentang nilai moral pada novel KKN Desa Penari Karya Simpleman menggunakan kajianAntropologi Sastra.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menyadari masih banyak mengalami keterbatasan saat mengkaji Novel KKN Desa Penari karya Simplemen tersebut. Terbatasnya refensi mengenai keterbatasan dalam ilmu pengetahuan, dan kertebatasan wawasan untuk mengkaji lebih dalam isi cerpen. Walaupun masih jauh dari kesempurnaan, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan kerja keras dan kemampuan yang optimal dari diri penelitian serta masukan infomasi dari berbagai pihak yang telah dipertimbangkan demi keutuhan hasil penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berfokus pada nilai moral yang ada pada novel KKN Desa Penari Karya Simpleman.

1. Nilai moral hubungan manusia dengan Allah Swt yaitu aspek beriman kepada Allah, aspek beribadah kepada-Nya, aspek bersabar menerima cobaan-Nya, dan aspek musyrik kepada Allah.
2. Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu aspek syukur, aspek sabar, dan aspek pemaaf.
3. Nilai moral hubungan manusia dengan manusia yaitu aspek tolong menolong, aspek adil, aspek pemaaf, aspek menepati, aspek mengacuhkan orang lain, dan aspek mengingkari janji.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian analisis nilai moral dalam novel KKN Di Desa Penari Karya Simpleman, disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, disarankan agar lebih mendalami lagi nilai moral yang terdapat pada novel KKN di Desa Penari karya Simpleman.

2. Bagi pembaca atau penikmat sastra, disarankan untuk membaca atau memilih novel yang dapat meningkatkan nilai moral yang baik, sehingga dapat mempengaruhi diri menjadi manusia yang lebih baik lagi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji lebih lanjut mengenai analisis nilai moral ini sehingga lebih banyak data yang diperoleh terkait dengan nilai moral yang ada pada Novel KKN di Desa Penari karya Simpleman.

DAFTAR PUSTAKA

- Yasa, I Nyoman. 2017. *Teori Sastra dan Penerapannya*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2017. *Antropologi Sastra Peranan Unsur-unsur Kebudayaan dalam Proses Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wicaksono, Andri. 2017, *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawacana.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fanie, Zainuddin. 2001. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Kosasih, Engkos. 2006. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Sastromiharjo, Andoyo. 2011. *Bahasa dan Sastra Indonesia SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Yudhistira.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ihsan, Bisarul (dkk). 2018. *Kajian Antropologi Sastra dalam Novel Ranggalawe: Mendung di Langit Majapahit Karya Gesta Bayuadhy*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol. 4 (1). Hal. 33-40.

Lampiran 1 Sampul Halaman Novel *KKN Desa Penari* Karya Simpleman



Lampiran 2 Form K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

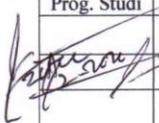
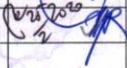
Form : K-1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Helisda Pratiwi
NPM : 1602040061
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 139,0
IPK = 3,44

Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Karakter Utama Dalam Novel <i>KKN Desa Penari</i> Karya Simpleman	
	Analisis Antropologi Sastra Novel <i>KKN Desa Penari</i> Karya Simpleman	
	Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Enau "Negara Lucu"	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 24 Februari 2020
Hormat Pemohon



(Helisda Pratiwi)

Keterangan
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 3 Form K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Helisda Pratiwi
N.P.M : 1602040061
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Antropologi Sastra Novel *KKN Desa Penari Kaya Simpleman*

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Sri Listiana Izar, S.Pd, M.Pd

ACC 25/2-2020

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/ Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Februari 2020
Hormat Pemohon,

Helisda Pratiwi

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 4 Form K-3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 436 /II.3/UMSU-02/F/2020
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

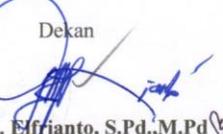
Nama : **HELISDA PRATIWI**
N P M : 1602040061
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Karakter Utama dalam Novel KKN Desa Penari Karya Simpleman**

Pembimbing : **Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **25 Februari 2021**

Medan, 01 Rajab 1441 H
25 Februari 2020 M

Dekan

Dr. H. Efrianto, S.Pd., M.Pd
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

*Catatan: WDI pada 18/2/2021
Judul tersebut dikoreksi & diperpanjang
sampai tgl 25 Mei 2021*

Lampiran 5 Berita Acara Bimbingan Proposal


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Hehsda Pratiwi
 NPM : 1602040061
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Antropologi Sastra Novel KKN Desa Penari Karya Simpeman

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
28 April 2020	Perbaiki Bab I (Latar belakang masalah, Pembatasan masalah, Rumusan masalah) Tujuan Penelitian.	
04 Mei 2020	Perbaiki Bab II (kerangka Teoretis)	
11 Mei 2020	Perbaiki Bab III	
13 Mei 2020	Perbaiki Penulisan Daftar Pustaka	
14 Mei 2020	ACC Seminar Proposal	

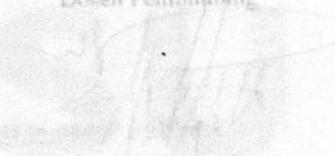
Medan, 14 Mei 2020

Diketahui/Diserujui
 Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Mhd Isnan, M.Hum

Dosen Pembimbing

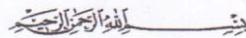


Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd

Lampiran 6 Lembar Pengesahan Proposal

	<p>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238 Website : http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id</p>
	
PENGESAHAN PROPOSAL	
<p>Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini:</p>	
Nama	: Helisa Pratiwi
NPM	: 1602040061
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi	: Analisis Antropologi Sastra Novel KKN Desa Penari Karya Simpleman
<p>Dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.</p>	
Medan, 14 Mei 2020	
Diketahui Oleh Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia	Pembimbing
	
<u>Dr. Mhd Isman, M.Hum</u>	<u>Sri Listiana Izar, S.Pd, M.Pd</u>

Lampiran 7 Surat Pernyataan Tidak Plagiat

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Helisda Pratiwi
 NPM : 1602040061
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Antropologi Sastra Novel KKN Desa Penari Karya Simpleman

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 3 Juni 2020

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Helisda Pratiwi

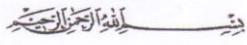
Diketahui oleh Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 8 Surat Keterangan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Helisda Pratiwi
 NPM : 1602040061
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Antropologi Sastra Novel KKN Desa Penari Karya Simpleman

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, tanggal 13, Bulan Juni, Tahun 2020

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Juni 2020

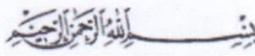
Ketua,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 9 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Helisda Pratiwi
 NPM : 1602040061
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Antropologi Sastra Novel *KKN Desa Penari* Karya Simpleman

Pada hari Selasa, 13 Juni 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 13 Juni 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas  Dr. Yusni Khairul Amri, M. Hum	Dosen Pembimbing  Sri Listiani Izar, S.Pd.,M.Pd
---	---

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,

 Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 10 Surat Permohonan Riset



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor	: 967 /II.3/UMSU-02/F/2021	Medan, 27 Sa'ban	1442 H
Lamp	: ---	10 April	2021 M
Hal	: Mohon Izin Riset		

Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.
Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama	: HELISDA PRATIWI
N P M	: 1602040061
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian	: Analisis Antropolgi Sastra Novel KKN Desa Penari Karya Simpleman

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.





Prof. Dr. H. Elianto Nst, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0115087302

** Pertiagal **

Lampiran 11 Surat Balasan Riset



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 01/KET/IL4-AU/UMSU-P/M/2021

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Helisda Pratiwi
NPM : 1602040061
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Analisis Antropologi Sastra Novel KKN Desa Penari Karya Simplemen"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Ramadhan 1442 H
19 April 2021 M



Masduki Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Helisda Pratiwi
NPM : 1602040061
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Antropologi Sastra Novel KKN Desa Penari Karya Simpleman

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
25-08-2021	Perbaikan Abstrak		
08-09-2021	- Latar Belakang Masalah - Identifikasi Masalah - pembatasan Masalah - Manfaat penelitian		
17-09-2021	Bab III : - Lokasi dan Waktu Penelitian. - Sumber Data dan Data Penelitian		
27-09-2021	Bab IV = - Analisis Data penelitian Bab V = - perbaikan kesimpulan		
07 Oktober 2021	Acc Skripsi		

Medan, 07 Oktober 2021

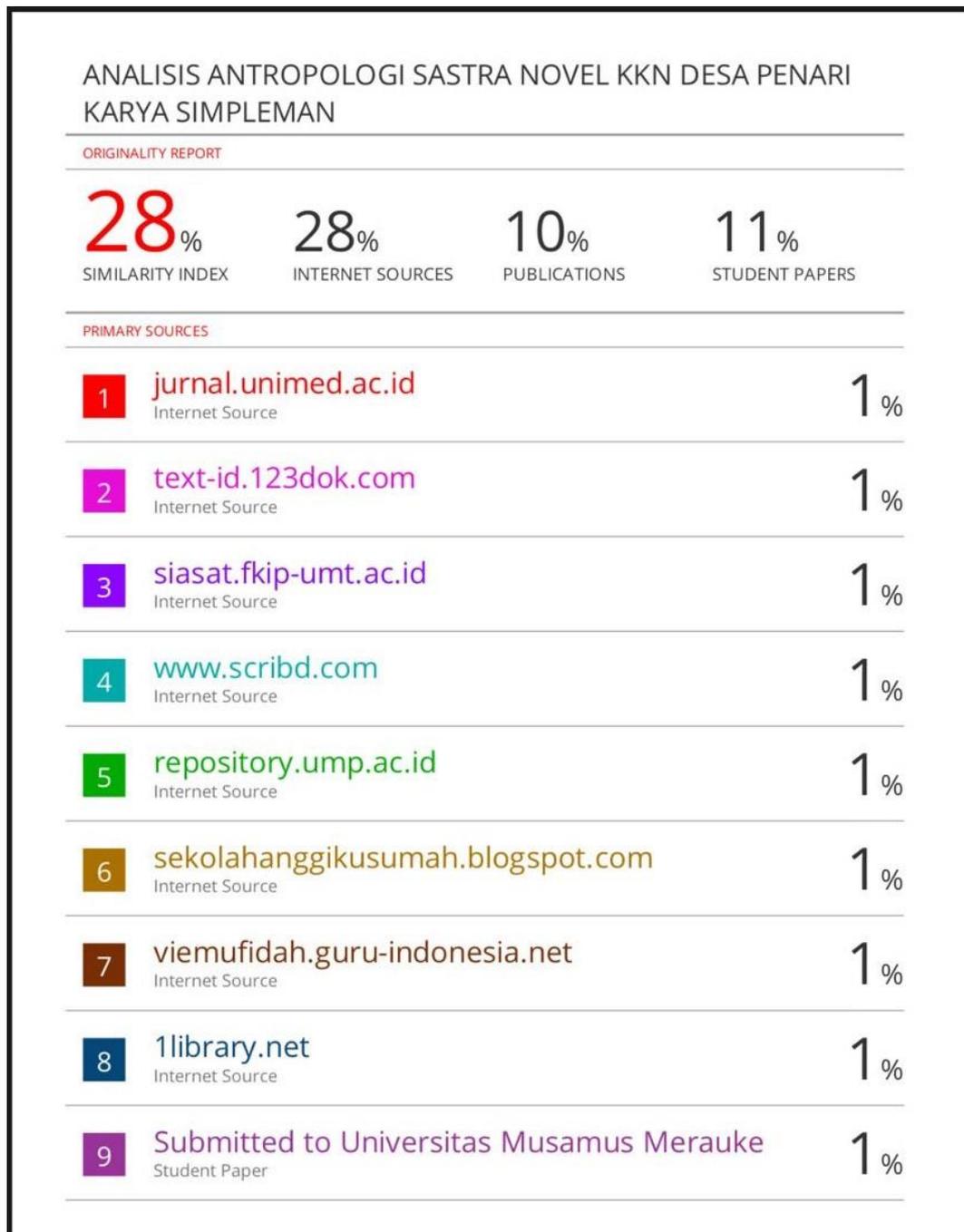
Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dosen Pembimbing,

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 13 Hasil Data Turnitin



10	adobsi.org Internet Source	1%
11	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
12	bahasaindonesia- ringkasanpelajaran.blogspot.com Internet Source	1%
13	media.neliti.com Internet Source	1%
14	eprints.uns.ac.id Internet Source	1%
15	Repository.Umsu.Ac.Id Internet Source	1%
16	jom.untidar.ac.id Internet Source	1%
17	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
18	repository.usu.ac.id Internet Source	<1%
19	teosufi.blogspot.com Internet Source	<1%
20	docobook.com Internet Source	<1%
21	id.scribd.com Internet Source	

		<1 %
22	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
23	file.upi.edu Internet Source	<1 %
24	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
25	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
26	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
27	Inda Puspita Sari, Tiya Handayani, Rika Berlista. "Perbandingan Nilai Moral Novel Ananta Prahadi dan Ivanna Van Dijk Karya Risa Saraswati", Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP), 2019 Publication	<1 %
28	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	<1 %
29	nafisahminji94.wordpress.com Internet Source	<1 %
30	pgsd.umk.ac.id Internet Source	<1 %
	digilib.unimed.ac.id	

31	Internet Source	<1 %
32	psike.id Internet Source	<1 %
33	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
34	tugaskuliahome.blogspot.com Internet Source	<1 %
35	repositori.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
36	repo.stkippgri-bkl.ac.id Internet Source	<1 %
37	totobuang.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
38	docplayer.info Internet Source	<1 %
39	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
40	rudicahyo.com Internet Source	<1 %
41	Submitted to Hopkinton High School Student Paper	<1 %
42	www.slideshare.net Internet Source	<1 %

43	123dok.com Internet Source	<1 %
44	abdulganilatar.blogspot.com Internet Source	<1 %
45	missdzaa.blogspot.com Internet Source	<1 %
46	yanarikariawan.wordpress.com Internet Source	<1 %
47	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	<1 %
48	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	<1 %
49	zadoco.site Internet Source	<1 %
50	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	<1 %
51	Harmin Harmin. "NILAI MORAL DALAM NOVEL MILEA, SUARA DARI DILAN KARYA PIDI BAIQ", Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra), 2020 Publication	<1 %
52	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %

53	adoc.tips Internet Source	<1 %
54	cahsastrajawa.wordpress.com Internet Source	<1 %
55	sastraduta.wordpress.com Internet Source	<1 %
56	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
57	core.ac.uk Internet Source	<1 %
58	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
59	www.kudupinter.com Internet Source	<1 %
60	Ismi Isma Wati, Sri Mulyati Mulyati, Khusnul Khotimah Khotimah. "KOHESI DAN KOHERENSI DALAM NOVEL KKN DI DESA PENARI KARYA SIMPLEMAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA", Jubindo: Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2021 Publication	<1 %
61	doku.pub Internet Source	<1 %

62	mutaqins.blogspot.com Internet Source	<1 %
63	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
64	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
65	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
66	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
67	sulastrismart.blogspot.com Internet Source	<1 %
68	aclc.kpk.go.id Internet Source	<1 %
69	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
70	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
71	ojs.unud.ac.id Internet Source	<1 %
72	Novita Anggraini, Nugrananda Janattaka. "The Analysis of Moral Value in Story Book at Indonesian Language "Aku Bangga Bahasa Indonesia" Third Grade at SDN 3 Padangan	<1 %

Ngantru of Tulungagung 2018/2019", JURNAL
PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA, 2020

Publication

73	moam.info Internet Source	<1 %
74	www.beritakuliah.com Internet Source	<1 %
75	yemmiwoellandhary.blogspot.com Internet Source	<1 %
76	Submitted to Universiti Malaysia Perlis Student Paper	<1 %
77	audanafira.wordpress.com Internet Source	<1 %
78	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1 %
79	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
80	es.scribd.com Internet Source	<1 %
81	journal.ipts.ac.id Internet Source	<1 %
82	nanalisty218.wordpress.com Internet Source	<1 %
83	neviaanindriani.wordpress.com Internet Source	<1 %

84	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
85	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
86	Annisa Annisa, Hasrul Rahman. "Nilai moral dalam novel Sepenggal Bulan Untukmu karya Zaenal Fanani dan implementasinya pada bahan ajar sastra di SMA", Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya), 2021 Publication	<1 %
87	Taufik Walhidaya, Sumiman Udu, Yunus Yunus. "KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL SOGI KARYA FAIKA BURHAN", Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra), 2020 Publication	<1 %
88	eprints.unisnu.ac.id Internet Source	<1 %
89	web.unmetered.co.id Internet Source	<1 %
90	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
91	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
92	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %

93	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
94	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
95	mochnofal.wordpress.com Internet Source	<1 %
96	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
97	anzdoc.com Internet Source	<1 %
98	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
99	www.kajianpustaka.com Internet Source	<1 %
100	anisahnurfajarwati.wordpress.com Internet Source	<1 %
101	repository.upi.edu Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**1. Data Pribadi**

Nama : Helisda Pratiwi
NPM : 1602040061
Tempat/Tanggal Lahir : Pabatu, 12 Juni 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Emplasmen Turi Perkebunan Berangir
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

2. Data Orang Tua

Ayah : Iyan Fadlan
Ibu : Hendriani Br. Marpaung
Alamat : Emplasmen Turi Perkebunan Berangir

3. Jenjang Pendidikan

Tahun 2004 – 2010	: SD Negeri 114620 Perkebunan Berangir
Tahun 2010 – 2013	: MTS Swasta Perkebunan Berangir
Tahun 2013 – 2016	: SMAN 1 Rantau Parapat
Tahun 2016 – 2021	: Tercatat sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan

Medan, November 2021

Helisda Pratiwi